

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala selama 5 minggu sejak tanggal 24 September 2024 hingga 26 Oktober 2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker dapat membantu mahasiswa dalam memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, profesionalitas, dan pengalaman khususnya di apotek, serta mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang apoteker dalam mengelola sebuah apotek.
2. Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman praktik secara langsung terkait pekerjaan kefarmasian di apotek meliputi pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan farmasi klinis secara profesional. Selain itu, juga mendapat gambaran yang nyata terkait permasalahan kefarmasian secara nyata.

5.2 Saran

Saran bagi mahasiswa calon apoteker setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala selama 5 minggu sejak tanggal 24 September 2024 hingga 26 Oktober 2024 adalah:

1. Mahasiswa calon apoteker hendaknya lebih mempersiapkan diri dengan lebih banyak belajar dan mencari informasi terkait macam obat-obatan yang sering digunakan dalam swamedikasi sehingga dapat memberikan konseling, informasi maupun edukasi yang benar kepada pasien

2. Mahasiswa calon apoteker harus aktif bertanya dalam melaksanakan PKPA serta berdiskusi dengan pembimbing agar mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker pada pelayanan kefarmasian di apotek
3. Mahasiswa calon apoteker harus percaya diri dan berinisiatif untuk berkomunikasi dengan pasien yang dalam pelaksanaannya yang didampingi oleh apoteker terutama pada saat memberikan pelayanan informasi obat, konseling, dan swamedikasi
4. Mahasiswa calon apoteker mampu mempelajari berbagai macam obat berdasarkan kelas terapi, cara penggunaan, dan lain sebagainya agar dapat menunjang pelayanan kefarmasian yang lebih baik kepada pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Ambati, R., Phang, S., Ravi, S. and Aswathanarayana, R. 2014, Astaxanthin: Sources, Extraction, Stability, Biological Activities and Its Commercial Applications—A Review, *Marine drugs*, 12(1): 128-152.
- American Pharmacists Association, 2014, *Drug Information Handbook with International Trade Names Index 23rd edition*, Ohio, Lexicomp.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2019, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BNF, 2023, *British National Formulary 85rd edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Brayfield, A. 2014, *Martindale the Complete Drug Reference 38th Edition*. Pharmaceutical Press.
- Drugs.com. 2024, Drugs Prescription Drug Information. Diakses melalui: <https://www.drugs.com/>.
- Hussein, G., Sankawa, U., Goto, H., Matsumoto, K. and Watanabe, H. 2006, Astaxanthin, a Carotenoid with Potential in Human Health and Nutrition, *Journal of Natural Product*, 69(3): 443-449.
- IAI, 2014, Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor: PO. 005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Katzung, G. 2018, *Basic & Clinical Pharmacology 14th Edition*. United States of America, McGrawHill.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2010 tentang Prekursor, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 tahun 2011 tentang

- Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Surat Implementasi Permenkes Nomor 14 tahun 2021 pada Proses Perizinan Berusaha Apotek dan Toko Obat melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission), Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G.K. et al. 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, USA.

- Medscape. 2024, Medscape. Diakses melalui: <https://www.medscape.com/>.
- MIMS. 2024, MIMS Indonesia. Diakses melalui: <https://www.mims.com/>.
- Pemerintah Indonesia, 1997. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, Republik Indonesia, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Republik Indonesia, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia, 2023. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Republik Indonesia, Jakarta.
- The United State Pharmacopeial Convention, 2019, *The United States Pharmacopeia (USP) 42th Edition NF 37*, United States, Pharmacopeial Convention
- Yanai, H., Ito, K., Yoshida, H. dan Tada, N. 2008, Antihypertensive effects of astaxanthin, *Integrated Blood Pressure Control*, 1(2008): 1-3.
- Zou, L. 2023, Astaxanthin as an Antioxidant: Health Benefits and its Side Effects, *Oxidants and Antioxidants in Medical Science*, 11(12): 1-2.